

AB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi atau *mix methode*. Metode penelitian ini mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode penelitian kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Metode penelitian kombinasi atau *mix methods* memiliki beberapa model metode penelitian, diantaranya yaitu model sequential, terbagi menjadi tiga, yakni *sequential explanatory*, *sequential exploratory*, *sequential transformative* dan model concurrent, terbagi menjadi tiga juga yakni *concurrent triangulation*, *concurrent embedded*, *concurrent transformative*. Pada penelitian ini model metode penelitian yang digunakan yakni *sequential explanatory*. Model ini menggabungkan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif secara berurutan, dimana tahap pertama dalam penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dan pada tahap kedua dilakukan dengan metode kualitatif.¹ Metode kuantitatif berperan untuk memperoleh data kuantitatif yang terukur, yang bersifat deskriptif dan metode kualitatif berperan untuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017), 415.

memperdalam dan memperluas data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di lingkup Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, lebih tepatnya berada di Gedung Fakultas Ushuluddin dan Dakwah. Selanjutnya penelitian menyesuaikan responden yang akan dipilih, menyesuaikan dari beberapa kegiatan mahasiswa yang notabene juga memiliki kegiatan diluar kampus.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang dijadikan sebagai objek, yang memiliki kualitas dan karakteristik untuk diteliti. Sedangkan sampel yang ditetapkan adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas IAIN Kediri. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel berdasarkan tujuan penelitian, yaitu mahasiswa angkatan 2016 yang berjumlah 18 orang. Pemilihan sampel ini didasarkan pada proses dan pengalaman yang dimiliki jauh lebih dulu dibandingkan angkatan lainnya, selain itu juga karena jangkauan yang dilakukan lebih mudah dan komunikasi terjalin dengan baik.

4. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan secara berurutan mulai dari data kuantitatif kemudian diperdalam dengan data kualitatif. Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang dilakukan :

a) Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya.² Penyebaran angket atau kuesioner dilakukan melalui perantara, yaitu *google form*.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan percakapan antara peneliti dan responden yang diwawancarai. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur dan dilakukan melalui perantara *handphone* maupun langsung.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk memperoleh data pelengkap dalam penelitian. Metode dokumentasi diperlukan untuk mengetahui gambaran umum obyek penelitian yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, jumlah mahasiswa, foto kegiatan, dan data lain yang bersifat dokumenter. Metode ini berfungsi sebagai metode pelengkap yaitu untuk memperoleh data yang sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan metode skala pengukuran.

² Ibid., 193.

5. Instrumen Penelitian

Intrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.³ Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, wawancara, dan dokumen.

a) Angket

Angket digunakan untuk mengukur sikap tawakal Mahasiswa Tasawuf dan Psikoterapi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri yang disebarakan melalui laman *google form*. Dalam angket tersebut berisi pernyataan yang disusun berdasarkan indikator sikap tawakal perspektif Imam Al-Ghazali yang dituangkan dalam *Blue Print*. *Blue Print* adalah tabel yang memuat aspek-aspek dan indikator keperilakuan serta proporsionalitas aitem dalam perancangan skala. Sedangkan aitem adalah satuan butir pertanyaan sebagai stimulus dalam skala untuk memancing respon dari subjek.⁴ Selanjutnya aspek-aspek indikator sikap tawakal dalam 30 item yang terdiri dari 16 *favorable* dan 14 *unfavorable*.

Angket yang digunakan sebagai instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pernyataan yang terdapat pada angket terdiri dari pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pilihan jawaban

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, 148.

⁴ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2012), xvi.

yang diberikan terdiri dari sangat sesuai, sesuai, ragu-ragu, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Berikut adalah tabel skor skala likert yang digunakan sebagai acuan :

Tabel 3.1
Skor Skala Sikap Tawakal

Kategori Respon	Skor <i>Favorable</i>	Skor <i>Unfavorable</i>
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (RR)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

b) Wawancara

Wawancara yang dilakukan berpedoman pada hasil perolehan data kuantitatif dari angket yang disebar. Sehingga nantinya peneliti melakukan wawancara secara lebih mendalam kepada subyek penelitian. Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yang mana dalam jenis wawancara ini, penelitilah yang lebih mengarahkan pembicaraan.⁵ Peneliti mengajukan pertanyaan kepada subjek penelitian berdasarkan pada pedoman wawancara yang telah disusun dan dilampirkan. Subyek penelitian yang diwawancaraipun akan semakin kecil jumlahnya. Dari 18 responden

⁵ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), 88.

akan dipilih secara proporsional dari hasil perolehan nilai tertinggi, sedang, dan terendah.

c) Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik yang mendukung perolehan data yang menunjang penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa buku, jurnal, foto, dan lain sebagainya.

6. Analisis Data

Analisis data diartikan sebagai upaya data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalahnya.⁶

Analisis data pada penelitian kuantitatif dilakukan dengan beberapa tahap.

Tahap pertama, peneliti melakukan *editing* (menyunting data). Data yang masuk perlu diperiksa untuk mengetahui apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam pengisiannya. Jawaban yang didapatkan dari responden perlu diadakan pembersihan dan pemeriksaan kembali.

⁶ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), 103.

Tahap kedua, melakukan *scoring* atau memberi skor. Tahap ini adalah proses pemberian skor terhadap lembar jawaban angket tiap responden. Skor setiap item angket berpedoman pada skala *likert*.

Tahap ketiga yaitu tabulasi data. Tabulasi data adalah proses membuat tabel-tabel yang berisikan data-data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

Tahap keempat adalah *processing*. Menghitung atau menganalisa data statistik. Berikut beberapa analisis statistic yang digunakan dalam penelitian ini.

a). Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Uji validitas digunakan dengan mengukur korelasi antar butir-butir pertanyaan dengan skor pernyataan secara keseluruhan. Jadi instrument dinyatakan valid jika memiliki validitas yang tinggi.

b). Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Pengujian reabilitas dibantu dengan menggunakan *software* SPSS 21.⁷

Analisis data kualitatif pada penelitian ini dilakukan secara interaktif, berurutan dan berkesinambungan, terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data yang dilakukan adalah *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti terjun ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks, dan rinci. Maka dari itu perlu segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagian, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun peneliti memilih untuk menyajikan data dengan teks naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami

⁷ Wiratman Sujarweni, *Belajar Mudah SPSS untuk Penelitian Mahasiswa dan Umum*, (Yogyakarta : Ardana Media, 2008), 18.

apa yang terjadi. Merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

Langkah ketiga yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang tidak dikemukakan bukti-bukti yang kuat, masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁸

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, 343.